

**ANALISIS TINGKAT PENALARAN MORAL DAN NILAI-NILAI
KARAKTER BAIK SISWA SMP TERHADAP ISU-ISU SAINS
SERTA HUBUNGANNYA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Fisika**



**oleh
Elis Yudianingsih
NIM 1200084**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**ANALISIS TINGKAT PENALARAN MORAL DAN NILAI-NILAI
KARAKTER BAIK SISWA SMP TERHADAP ISU-ISU SAINS SERTA
HUBUNGANNYA**

Oleh
Elis Yudianingsih

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© ELIS YUDIANINGSIH 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

©Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ELIS YUDIANINGSIH

**ANALISIS TINGKAT PENALARAN MORAL DAN NILAI-NILAI
KARAKTER SISWA TERHADAP ISU-ISU SAINS SERTA
HUBUNGANNYA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Winny Liliawati, M.Si

NIP. 197812182001122001

Pembimbing II

Dra. Heni Rusnavati, M.Si

NIP. 196102021989012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Fisika

Dr. Taufik Ramlam Ramalis, M.Si

NIP. 195904011986011001

ANALISIS TINGKAT PENALARAN MORAL DAN NILAI-NILAI KARAKTER BAIK SISWA SMP TERHADAP ISU-ISU SAINS SERTA HUBUNGANNYA

Abstrak

Elis Yudianingsih

Penelitian dilatarbelakangi oleh munculnya permasalahan pembentukan karakter siswa di sekolah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara dengan guru di sekolah, siswa yang cenderung mengabaikan nilai-nilai moral. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis pola sebaran tingkat penalaran moral dan nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa SMP di Kota Bandung. Penelitian dimulai dengan merancang instrumen Tes Dilema Moral (TDM) berbasis isu-isu sains yang mengacu pada rubrik Lickona. TDM dapat mengukur *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* siswa sebagai responden. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian *survey crosssectional*, artinya proses pengumpulan data yang dilakukan hanya satu kali pada waktu tertentu tanpa adanya *treatment* terhadap responden. Subjek penelitiannya adalah 130 siswa SMP dari 10 sekolah berbeda yang ada di wilayah Kota Bandung. Sebagai pembanding tingkat penalaran moral siswa mengenai isu-isu sains, digunakanlah instrumen standar *Defining Issue Test* (DIT) yang merupakan adaptasi dari Kohlberg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa paling banyak menempati tingkat tertinggi yaitu tingkat III dengan tahapannya berada pada tahap V dari penalaran moral. Selain itu, sebagian besar siswa berada pada komponen karakter *moral feeling* dengan penalaran moralnya sudah berada pada tahap V. Semakin tinggi tingkat penalaran moral siswa, maka akan semakin tinggi pula komponen moral yang dimiliki. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan pembelajaran berbasis karakter khususnya dalam ilmu sains, sehingga pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor.

Kata Kunci : Isu-Isu Sains, Tes Dilema Moral (TDM), Penalaran Moral, Defining Issue Test (DIT)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Definisi Operasional	7
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penalaran Moral	11
2.2 Konsep Dasar Karakter	18
2.3 Keterkaitan Tingkat Penalaran Moral dengan Nilai Karakter	25
2.4 Analisis Kompetensi Dasar Materi Krisis Air dan Gunung Meletus	27
2.5 Isu-Isu Sains	28
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
BAB III Metodologi Penelitian	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	36
3.3 Pengumpulan Data	37

3.4 Analisis Data	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Defining Issue Test (DIT) atau Tes Pertimbangan Moral	51
4.2 Hasil Tes Dilema Moral (TDM)	55
4.3 Pola Sebaran (Hubungan) Antara Tingkat Penalaran Moral dengan Nilai-Nilai Karakter	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Implikasi	76
5.3 Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR PUSTAKA

- Batson, D. et. al. (1997). Perspective Taking: Imaging How Another Feels Versus How You Would Feel. *Personality and Psychology Bulletin* Vol. 23 (7).
- Budiningsih, A. (2004). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, A. (2001). Analisis Karakteristik Siswa Kaitannya dengan Tahap-Tahap Perkembangan Penalaran Moral. *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Claypoole, S.D., Edward E.M., & Sandra D.P. (2000). Moral Dilemma Discussions: An Effective Group Intervention for Junvenile Offenders. *The Journal for Specialist in Group Work*, 25(4), hlm. 394-411.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Delfia, R. (2010). *Profil Penalaran Moral Siswa SMP*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Doyle, E. (2013). The Impact of Education Level and Type on Moral Reasoning. *Journal Irish Educational Studies*, 32(3), hlm. 377-393.
- Duska, W. (1982). *Perkembangan Moral : Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*, alih bahasa oleh Dwija Atmaka, Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi, N. A. (2013). *Efektivitas Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Penalaran Moral Peserta Didik*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fauziyah, H. (2013). *Penerapan Pembelajaran Tematik Polusi Cahaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pemahaman Karakter Siswa SMP*. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Fowlee, S. (2009). Moral Sensitivity in the Context of Socioscientific Issues in High School Science Students. *Journal International of Science Education*, 31(2), hlm. 279-296.
- Ghufron, M.N. & Risnawita, R. (2010). *Teori –teori Psikologi*. Yogyakarta: Aar-Ruzz Media.
- Gubbins, E. & Byrne, R.M.J. (2014). Dual Processes of Emotion and Reason in Judgments About Moral Dilemmas. *Journal of Thingking and Reasoning*. 20 (2), hlm. 245 – 268.
- Grezo, Matus., & Gunarsa, Singgih D. (2003). Anger and Moral Reasoning in Decision Making. *Journal of European Psychology Student*. 4, 56-68.
- Hardy, S. A., Bean, D. S., & Olsen, J. A. (2015). Moral Identity and Antisocial Behaviours; Interactions with Moral Disengagement and Self-Regulation. *Journal Youth Adolesence*, 44, 1542-1544.
- Janssens, J., Geris, J. (1992). *Child Rearing: Influence on Prosocial and Moral Development*. Netherlands: University of Nijmegen
- Joanne, F. (2014). Making the Case for Moral Development Education. *Journal of Further and Higher Education*, 38(2), hlm. 147-162.
- Kohlberg, L. (1958). *The Development of Modes of Moral Thinking and Choice in The Years 10 to 16*. [Disertasi]. The University of Chicago, Chicago
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. (Alih Bahasa John de Santo dan Agus Cremers SVD. Yogyakarta: Kanisius.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Lickona, T. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam books.
- Mahmudah, I.R. (2013). *Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed pada Tema Efek Penggunaan Rokok untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Menghasilkan Karakter Siswa SMP*. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

- Minnameier, G. (2009). Measuring Moral Progress. *Journal of Adult Development*. DOI : 10.1007/s10804-009-9058-y. hlm. 131-143.
- Mohammad Ali & Asrori. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslimin, I. Z. (2004). *Penalaran Moral pada siswa SLTP Umum dan Madrasah Tsanawiyah*. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal* Vol. 1 No. 2. Yogyakarta : Universitas Wangsa Manggala.
- Narvaez, D. (1993). High Achieving Students and Moral Judgment. *Journal for the Education of the Gifted*.
- Nidich S, dkk. (2000). Moral Development and Higher States of Consciousness. *Journal of Adult Development*. VII (4). Hlm. 217 – 225.
- Ormrod, J.E. (2009). *Psikologi Pendidikan, Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Paciello, Marinella. (2013). Moral Dilemma In Adolescence: The Role of Values, Prosocial Moral Reasoning and Moral Disengagement in Helping Decision Making. *European Journal of Developmental Psychology, Italia*.
- Rest, James. (1979). *Development In Judging Moral Issues*. Bookfi.org
- Ryan, Kevin & Bohlin, K. E. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Sachdeva, Sonya., Singh, Purnima., & Medin Douglas. (2011). Culture and The Quest for Universal Principles in Moral Reasoning. *International Journal of Psychology*. 46 (3), 161-176. *Psychology Press*.
- Safitri, D. (2015). *Analisis Penalaran Moral Siswa SMP Mengenai Isu-isu Sains Menggunakan Tes Dilema Moral dan Moral Judgment Ttest (MJT)*. Skripsi UPI
- Setiawan, Deny. (2013). *Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Samsu Yusuf. (2006). *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Siti Khasanah. (2012). *Hubungan antara Penalaran Moral dengan Perilaku Disiplin pada Siswa Kelas VII SMP MA 'ARIF NU 1 Cilongok Kab. Banyumas*. [Skripsi] Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo Kartadinata. (1988). Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa serta Kaitannya dengan Perilaku Empatik dan Oorientasi Nilai Rujukan. [Tesis] Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Swan, K. (2004). Moral Judgment and Emotions. *The Journal of Value Inquiry*, 38, hlm. 375-381 (springer)
- Yudianingsih, Elis. (2015). *Analisis Penalaran Moral Menggunakan Defining Issue Test (DIT) dan Soal Isu-Isu Sains pada Tema Hidrosfer*. Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains 2015 (SNIPS 2015). Institut Teknologi Bandung.
- Yusuf, S. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Valanides, N. (1999). Formal Reasoning Performance of Higher Secondary School Students: Theoretical and Education Implication. *European Journal of Psychology of Education*.
- Zuchdi, Darmiyati. (2012). *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Bantul: Multi Presindo